

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Berdirinya Aksi Cepat Tanggap (ACT)

Aksi Cepat Tanggap (ACT) *Foundation* adalah sebuah lembaga kemanusiaan yang mengkhususkan diri pada penanganan bencana alam dan bencana kemanusiaan secara terpadu (*Integrated Disaster Management*), dari mulai *emergency, rescue, medis, relief*, hingga rekonstruksi dan *recovery* (pemulihan). ACT berdiri pada 2005 sebagai institusi resmi dan mandiri. Program yang ditangani berkembang tidak lagi hanya berkisar pada bencana alam, namun juga mengembangkan konsentrasinya pada bencana sosial atau bencana kemanusiaan. Termasuk di antaranya, gizi buruk, rawan pangan, anak-anak, masalah kesehatan dan sanitasi lingkungan, pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pembangunan masyarakat, hingga konflik sosial.

ACT bersifat independen bebas bersikap dan mandiri, netral objektif tidak memihak dan bersikap proporsional, transparan menginformasikan kegiatan lembaga kepada para pemangku kepentingan, akuntabel mempertanggung jawabkan program kepada mitra, non diskriminatif tidak membedakan suku, ras, agama dan golongan. Dengan visi menjadi pelopor dalam menumbuhkan jiwa-jiwa peduli berbasis kerelawanan menuju kemandirian masyarakat, ACT senantiasa mengusung nilai-nilai kepedulian, kerelawanan dan kemandirian masyarakat dalam menjalankan setiap programnya.¹

¹Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 7 Januari 2019 pk1 11.45 wib

Pendanaan program-program ACT berasal dari donasi publik dan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan yang pemanfaatannya diaudit oleh akuntan publik sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan. Untuk menjangkau penerima manfaat yang tersebar hingga ke wilayah terpencil, dalam pelaksanaan program-programnya ACT mengembangkan jaringan relawan lokal yang bernaung di bawah bendera Masyarakat Relawan Indonesia (MRI) *Indonesia Volunteer Society*. Adanya MRI membuat pelaksanaan program-program ACT efisien dan efektif.

ACT juga membentuk *Disaster Management Institute of Indonesia (DMII)*, yang merupakan pusat referensi dari seluruh pengetahuan dan pengalaman praktis ACT dalam perjalanannya menangani bencana. DMII memberikan *training emergency* dan kebencanaan, di berbagai perusahaan, sekolah, lembaga pemerintahan dan publik, dengan penekanan pada pemasyarakatan Pengurangan Resiko Bencana atau mitigasi *Disaster Risk Reduction (DRR)*. DMII juga telah menghasilkan *Standard Operational Procedure (SOP)* penanggulangan bencana dan kondisi darurat, selain juga menjadi konsultan untuk pusat-pusat pendidikan kebencanaan.

B. Visi dan Misi

1. Visi :

Pelopor dalam menggugah jiwa-jiwa peduli berbasis kerelawanan untuk kemandirian masyarakat.

2. Misi

a. Mengembangkan model Manajemen Bencana Terpadu (MBT).

- b. Memperkuat sinergi dan kemitraan.
- c. Memperkuat komunikasi lembaga.
- d. Menggerakkan partisipasi kepedulian masyarakat.
- e. Memperkuat komunitas donator.²

C. Program Kegiatan ACT

1. Komite Indonesia Untuk Solidaritas Somalia

Bencana kelaparan dahsyat melanda Somalia. Hingga saat ini tak kurang 29 ribu balita meregang nyawa akibat kelaparan. Jutaan lagi terancam jiwanya jika tak mendapat pertolongan segera. Aksi Cepat Tanggap (ACT) sebagai lembaga kemanusiaan global menggagas Komite Indonesia untuk Solidaritas Somalia (KISS).

2. Masyarakat Relawan Indonesia (MRI)

MRI merupakan kepanjangan dari Masyarakat Relawan Indonesia (*Indonesian Volunteer Society*). Kontruksi MRI terdiri dari 3 penggal kata, yaitu : Masyarakat, Relawan, dan Indonesia. Masyarakat merupakan kumpulan individu-individu dari satu komunitas, baik komunitas mikro maupun makro. Relawan adalah individu atau sekumpulan individu yang bersedia berkontribusi terhadap perubahan positif pada suatu bencana tanpa pamrih mengharap suatu imbalan.

3. Disaster Management Institute of Indonesia (DMII)

ACT Foundation membentuk *Disaster management Institute of Indonesia* (DMII), yang merupakan pusat referensi dari seluruh pengetahuan dan pengalaman praktis ACT dalam menangani bencana lebih dari 15 tahun. *What We Do Program*

²Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 5 Maret 2019 pkl 08.15 wib

edukasi dan manajemen kebencanaan untuk masyarakat yang mengusung konsep Manajemen Bencana Terpadu (MBT) dengan aktivitas meliputi: pelatihan, konsultasi dan penelitian.

4. CSR Management & Development

CSR Sebagai sebuah kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, Program CSR mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkuat eksistensi dan keamanan aset perusahaan. Diharapkan program CSR akan menjadi solusi ketertinggalan masyarakat baik di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sosial sampai pada penyediaan fasilitas umum yang akan membuat masyarakat lebih baik lagi.

5. SOS Palestine

Sympathy of Solidarity Palestina atau SOS Palestine adalah program internasional ACT untuk membantu masyarakat Palestina yang menderita akibat konflik dan penjajahan berkepanjangan. Masyarakat Palestina diblokade dan menderita berbagai krisis, seperti krisis pangan dan gizi, obat-obatan, krisis bahan bakar, dan lain-lain. SOS Palestine merupakan program nyata masyarakat Indonesia.³

6. Kapal Kemanusiaan untuk Palestina

Kapal Kemanusiaan adalah nama sederhana yang menyimpan banyak harapan akan pembuktian kebesaran bangsa ini. Bentuk ikhtiar ini dipilih dalam program Kapal Kemanusiaan untuk Palestina demi memaksimalkan partisipasi seluruh elemen bangsa, dimana melalui modal transportasi kapal, kapasitas bantuan yang disalurkan

³Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 19 Maret 2019 pk1 20.32 wib

tentu dapat lebih masif. Bantuan yang terkumpul juga bisa disaksikan keterhimpunannya. Kapal Kemanusiaan ini, selaras dengan tiga pilar peradaban yang menjadi pusat perhatian ACT : kemanusiaan - kedermawanan - kerelawanan. Ketiganya dapat diaktivasi secara bersamaan melalui Kapal Kemanusiaan untuk Palestina.

Sebagai target awal, sebelum Ramadhan tahun 2017, ACT hendak menghimpun tidak kurang dari dua puluh lima ribu ton bantuan yang sebagian besar berupa beras. Hal ini didasarkan pada alasan bahwa, beras menjadi bahan pangan pokok yang hampir seluruh elemen bangsa ini memilikinya. Beras juga sangat aman dan mudah untuk disalurkan melalui kapal yang akan mengarungi lautan luas. Beras bisa dengan mudah didapat dan disumbangkan oleh seluruh elemen bangsa, serta bisa dibeli dari para petani Indonesia sendiri yang tentu juga akan membantu perputaran roda perekonomian bangsa.

Di tahapan awal, ACT akan memulai dengan menyewa kapal yang akan menjadi "Kapal Kemanusiaan" ini. Kapal Kemanusiaan akan bergerak ke sejumlah pelabuhan di Indonesia, menerima amanah bantuan dari seluruh elemen bangsa, hingga kemudian diberangkatkan ke wilayah sasaran setelah kapal penuh dengan bantuan. Selain logistik bantuan, sejumlah relawan juga akan berpartisipasi dalam misi kemanusiaan akbar ini. Tidak hanya para relawan ACT-MRI yang selama ini telah berlalu-lalang dalam misi-misi kemanusiaan ACT, dan diaktivasi dan dikelola

oleh lembaga kemanusiaan independen, demi secara nyata meringankan derita jutaan jiwa yang tengah memanggil-manggil kepedulian dunia.⁴

7. GHR (Global Humanity Response)

GHR adalah “bagian dari ACT yang siap merespon peristiwa kemanusiaan global seperti bencana alam. Dan konflik yang mengakibatkan ribuan orang mengungsi dan menderita. Bermitra dengan lembaga-lembaga kemanusiaan di negara tertuju, program ini merupakan program pemberian bantuan emergency, dan relief untuk korban bencana seperti bahan pangan, sandang, obat-obatan, juga layanan kesehatan. Program GHR mengajak relawan-relawan yang berasal dari Indonesia yang tinggal di negara terdampak bencana atau mengajak relawan local untuk terlibat membantu pengungsi.⁵

8. Global Qurban

Global Qurban adalah program qurban yang dilakukan secara professional oleh salah satu unit di bawah Lembaga Aksi Cepat Tanggap (ACT). Berdiri sejak tahun 2005, ACT telah konsisten melaksanakan program qurban. Namun, sebagai unit khususnya yang profesional, gobal qurban mulai dilaksanakan pada tahun 2011 M/ 1432 H.⁶

Nilai lebih program ini berupa transaksi yang mudah dan jaringan yang luas hingga internasional dalam memastikan qurban sampai kepada pihak yang benar-benar membutuhkan. Pada tahun 2016 lalu, ACT meluaskan jangkauan global qurban

⁴Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 20 Maret 2019 pk1 20.39 wib

⁵Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 22 Maret 2019 pk1 19.25 wib

⁶Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 23 Maret 2019 pk1 19.31 wib

hingga tiga puluh tiga negara yang dilanda kelaparan dan kemiskinan akibat bencana alam dan konflik kemanusiaan. Mulai dari pelosok nusantara Indonesia, Palestina, Suriah, Yordania, Mesir, Somalia, Afrika Tengah, Kamerun, Uganda, Sri Lanka, Bangladesh, Myanmar, Filipina, Laos, Vietnam, Thailand, Kamboja, Timor Leste, Bosnia, dan Albania.

Kini global qurban mengedukasi umat islam dengan program-programnya. Dengan varian program di tahun 2017 ini. Tim global qurban ACT berusaha memudahkan perqurban untuk melaksanakan ibadah qurban yang ditawarkan kepada para pequrban, diantaranya :

a. Qurban Progresif

Program ini diinisiasi agar setiap umat islam memiliki kesempatan berqurban. Berqurban lebih awal, lebih murah dan memberdayakan ekonomi masyarakat peternak. Semakin cepat berqurban akan mendapatkan harga khusus dan berubah setiap bulannya (progresif) seiring mendekati hari idhul adha.⁷

b. Tabungan Qurban

Melalui program ini, pequrban bisa memilih dan memutuskan sendiri besaran tabungan qurban per bulan, waktu pelunasan dan cara pembayarannya, yang lebih istimewa, pequrban mendapatkan harga istimewa sesuai periode pelunasannya. Layanan lainnya, peserta tabungan qurban akan mendapatkan raport (laporan) jumlah tabungan disetiap bulannya.

⁷ <https://act.id/program/detail/qurbanprogresif> diakses pada hari senin tgl 19 Maret 2019 pk1 19.38 wib

c. Qurban Intensif

Sebuah produk dari global qurban ACT yang sangat istimewa dan menguntungkan bagi pequrban. Karena hanya dengan satu kali membayar, pequrban mendapatkan kepastian qurban untuk lima tahun kedepan (lima kali masa qurban) dan sepuluh tahun kedepan (sepuluh kali masa qurban), yang dapat di atas namakan qurban untuk keluarga pequrban. Nilai paket Rp7.500.000,- (lima kali), Rp 10.000.000,- (sepuluh kali).

d. Sedekah Qurban

Konsep sedekah qurban memberikan kesempatan kepada para berqurban untuk menghadiahkan kesempatan berqurban kepada pengabdian masyarakat yang ingin berqurban namun hidup serta kekurangan. Mereka para ustadz, guru membaca Al-Quran, imam, muadzin atau petugas pemelihara masjid di pelosok negeri. berqurban hanya perlu menunaikan qurbannya atas nama pequrban, untuk membantu ibadah sunnah muakkadah yang telah lama pequrban idamkan. Penetapan nama berqurban dapat dilakukan berqurban atau diserahkan kepada pihak global qurban ACT.

e. Wakaf Qurban

Wakaf merupakan amal jariyah utama bagi setiap umat islam, yang insyaallah akan mengalirkan kebaikan bagi masyarakat dan pelaku wakaf yang disebut wakif, hingga akhir masa nanti. Global wakaf ACT

menginisiasi program wakaf qurban dalam bentuk indukan ternak hewan hewan qurban baik kambing atau sapi. Global Qurban ACT akan menjaga dan mengelolaindukan hewan sebagai pokok wakaf ternaknya. Hasilnya akan disalurkan sebagai hewan qurban yang didedikasikan bagi wakif. Satu kali menunaikan wakaf, maka wakif sudah menunaikan ibadah qurban setiap tahunnya.

f. Qurban Reguler

Program qurban regular ini merupakan program qurban menjelang pelaksanaan idhul qurban. Kecenderungan di “*last minute*” perlu dikondisikan kanal-kanal qurbannya agar lebih variatif. Sesuai dengan tagline-nya “Qurban Bahagia Semua” maka Tim Global Qurban ACT akan terus melakukan peningkatan kualitas manfaat dari setiap produk kreatif qurban tersebut. Untuk membahagiakan masyarakat pequrban, berbagai kemudahan layanan berqurban terus ditingkatkan.

9. Global Zakat

Gobal zakat merupakan sebuah lembaga *philanthropy* dari ACT yang berfokus pada pengelolaan zakat dari masyarakat dengan menjalankannya secara professional, amanah, berjangkauan luas (global) demi membangun kesejahteraan masyarakat sejahteraan masyarakat yang berhak menerimanya melalui program-program sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Berbekal pengalaman panjang ACT mengelola isu kemanusiaan dunia berbasis kedermawanan dan kerelawanan masyarakat global, Global Zakat hadir

memastikan setiap implementasi program tepat guna menyejahterakan delapan asnaf penerima zakat.

Program - program Global Zakat diselenggarakan secara kreatif, inovatif, produktif, dan transparan. Menginisiasi perubahan sosial mustahiq mulai dari melengkapi kebutuhan paling dasar manusia. Di antaranya melalui program beasiswa, beaguru, paket pangan untuk masyarakat miskin dan pengungsi melalui member card, layanan makan gratis, dan customize program (karitatif) terhadap kejadian insidental.⁸

10. Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam

Solidaritas Kemanusiaan Dunia Islam (SKDI), wahana membangun kepedulian global terhadap terpuruknya nasib umat Islam. Diinisiasi ACT sejak 21 Maret 2014, sebagai wujud keprihatinan menghadapi begitu banyaknya umat Islam di berbagai negara, mengalami krisis kemanusiaan. SKDI menyatukan sikap beragam elemen masyarakat berkontribusi dengan dana, keahlian, organisasi dan pemikirannya demi menghapus krisis yang menimpa masyarakat muslim sedunia.⁹

11. Sedekah Pangan

Dunia di ambang krisis pangan menjadi sebuah pertanyaan besar akhir dekade ini. Beragam penyebab menjadi faktor terciptanya kerawanan pangan di penjuru dunia. Dapat dilihat dari data kekeringan yang terjadi di Somalia, hujan deras nyaris tidak ada selama lima tahun ini memiliki dampak sangat mematikan. Negeri lainnya

⁸ <https://act.id/kolaborasi/detail/globalzakat> diakses pada hari senin tgl 19 Maret 2019 pkl 19.53 wib

⁹Sumber:Aksi Cepat Tanggap(ACT) tgl 25Maret 2019 pkl 20.12 wib

seperti Palestina, Suriah, dan Rohingnya hidup dalam hawa peperangan, terancam, dan dapat dipastikan mengalami krisis pangan akut. Sebanyak dua puluh delapan juta penduduk Indonesia hidup dibawah taraf kemiskinan yang mengalami kerawanan pangan. Ini berarti satu dari sembilan orang penduduk Indonesia berada dalam kondisi rawan pangan.¹⁰

ACT menjawab beragam akan kerawanan pangan dunia dengan sebuah program komphrensif Sedekah Pangan. ACT berkomitmen memenuhi kebutuhan dasar hidup untuk kelompok rentan kelapan. Memberikan solusi pangan bergizi bagi balita yang membutuhkan penanganan intensif terkait gizi buruk.

D. Struktur Organisasi Aksi Cepat Tanggap ACT

Struktur organisasi perusahaan, adalah struktur organisasi yang berkaitan dengan wewenang, tanggung jawab, hubungan antar struktur, sistem yang membangun dan budaya organisasi. Berikut adalah struktur organisasi ACT :

¹⁰ <https://sedekahpangan.com/id/faq> diakses pada hari senin tgl 19 Maret 2019 pk1 20.20 wib